

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Olahraga di Indonesia merupakan suatu kegiatan yang banyak penggemarnya baik di kalangan masyarakat maupun sekolah. Pemerintah telah mencanangkan tekad, yaitu memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat. Hal tersebut dimaksudkan agar masyarakat menggemari olahraga dan dengan berolahraga merupakan tenaga pembangun yang tangguh. Di samping itu di sekolah juga diberikan olahraga karena olahraga merupakan alat pendidikan agar terjadi keseimbangan antara pertumbuhan jasmani dan rohani.

Fungsi dan kedudukan olahraga itu sendiri selalu berubah-ubah. Hal ini disebabkan oleh kondisi-kondisi objektif dan subjektif yang ada pada suatu masa dan disebabkan pula oleh pandangan hidup dan moralitas yang berbeda-beda, baik yang berlaku pada suatu masa atau yang berlaku pada suatu bangsa. Tetapi hakikat dari suatu olahraga itu sendiri tidak berubah-ubah. Adapun tujuan dari olahraga itu sendiri yaitu sebagai profesi, kerja, rekreasi, kesehatan, prestasi, bisnis, alat pemersatu, dan alat perjuangan.

Pendidikan jasmani dan olahraga pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik (jasmani) dan olahraga untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional (Achmad Paturusi, 2012:1). Dengan pendidikan jasmani, khususnya pada siswa sekolah dapat membentuk karakter yang positif bagi setiap siswa. Pembelajaran permainan bola voli mencakup seluruh aspek pendidikan atau domain pendidikan jasmani. Yaitu domain kognitif, afektif, dan psikomotor yang merupakan domain utama pendidikan jasmani. Karakteristik permainan bola voli yang menyenangkan tentu akan membuat peserta didik senang untuk memainkan olahraga ini. Keberanian, rasa tanggung jawab, menghargai orang lain serta kedisiplinan merupakan karakter siswa yang akan diperoleh melalui pembelajaran permainan bola voli.

Melihat betapa pentingnya pendidikan jasmani, terutama bagi anak usia pertumbuhan dan perkembangan maka sudah seharusnya pendidikan jasmani diberikan kepada semua tingkat lembaga pendidikan baik dari TK sampai dengan SMA karena pada umumnya diusia tersebut anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan.

Olahraga bola voli adalah olahraga yang cukup populer di Indonesia. Bola voli merupakan sebuah permainan yang dimainkan beregu, yang masing-masing regu terdiri dari 6 orang yaitu *server*, *spiker*, *tosser*, *defender*. Semua pemain boleh menggunakan seluruh anggota tubuh untuk bermain dan untuk mencetak poin sebanyak-banyaknya di area lawan. Toho Cholik Mutohir dkk (2012: 2) menyatakan karakteristik permainan bola voli sangat membutuhkan komponen biomotorik seperti kekuatan (*power*), kecepatan (*speed*), kelincahan (*agility*), dan daya tahan (*endurance*). Beberapa komponen tersebut harus dimiliki oleh para pemain karena dalam permainan bola voli lebih cenderung dalam tempo yang cepat.

Dalam permainan bola voli salah satu teknik dasar yang paling dominan digunakan adalah *passing*. *Passing* pada permainan bola voli ada dua yaitu *passing* bawah dan *passing* atas, *passing* bawah biasanya digunakan oleh *defender* atau *libero* dan *passing* atas digunakan oleh *tosser*. *Passing* dalam permainan bola voli memiliki tujuan yaitu menerima bola serangan dari lawan atau sebagai umpan kepada teman untuk melakukan serangan pada lawan.

Perkembangan voli di Kabupaten Sidoarjo sudah mulai berkembang namun banyak atlet yang belum menguasai tentang materi permainan bola voli terutama bagi siswa-siswa yang bersekolah di Sidoarjo. Hal ini karena kurang adanya pembinaan yang terprogram dengan baik. Sarana dan prasarananya masih belum mencukupi sehingga perlu adanya pembenahan secara bertahap.

Sebelum memulai penelitian peneliti melakukan observasi terlebih dahulu di SMA Ulul Alb@b Sidoarjo, dari hasil observasi tersebut didapati kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung dalam pembelajaran olahraga bola voli seperti tidak adanya lapangan bola voli dan minimnya jumlah bola voli. Kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran olahraga bola voli di SMA

Ulul Alb@b Sidoarjo menyebabkan para siswa-siswi belum sepenuhnya menguasai materi permainan bola voli terutama dalam *passing* bawah olahraga bola voli.

Dalam hal ini peneliti mempunyai sebuah gagasan untuk menggunakan bola plastik berbalut spon sebagai pengganti bola voli. Karakter bola yang lebih ringan akan membuat siswa mempunyai waktu untuk mempersiapkan diri melakukan *passing*, karena bola akan mempunyai waktu yang lebih lama terjatuh setelah di *passing* dari pada dengan bola voli sungguhan. Selain itu siswa tidak akan merasa tangannya sakit karena bola plastik terbalut oleh spon dan akan memiliki rasa yang nyaman di tangan. Diharapkan dengan penggunaan bola plastik berbalut spon ini dapat meningkatkan kemampuan *passing* bawah bola voli pada siswa.

## **B. Batasan Masalah**

Guna mencegah penafsiran pada permasalahan yang akan dikaji. Dalam penelitian ini peneliti hanya memfokuskan pada Penggunaan Bola Plastik Berbalut Spon terhadap Hasil Belajar *Passing* Bawah Olahraga Bola Voli Siswa Kelas X SMA Ulul Alb@b Sidoarjo.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “ Adakah pengaruh penggunaan bola plastik berbalut berbalut spon terhadap hasil belajar *passing* bawah olahraga bola voli pada siswa kelas X SMA Ulul Alb@b Sidoarjo ?”.

## **D. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Agar dapat mengetahui seberapa besar peningkatan *passing* bawah bola voli menggunakan bola plastik berbalut spon pada siswa kelas X SMA Ulul Alb@b Sidoarjo.

### **2. Tujuan khusus**

Agar siswa mampu mengaplikasikan *passing* bawah bola voli menggunakan bola plastik berbalut spon pada siswa kelas X SMA Ulul Alb@b Sidoarjo.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan berupa kepustakaan dibidang pendidikan kesehatan jasmani dalam bidang olahraga bola voli. Terutama mengenai keterampilan dalam *passing* bawah bola voli menggunakan bola plastik berbalut spon.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi Guru

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan pengetahuan bagi guru penjas mengenai penggunaan bola plastik berbalut spon terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli.

#### b. Bagi siswa kelas X SMA Ulul Alb@b Sidoarjo

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, siswa dapat mengerti dan memahami pengaruh penggunaan bola plastik berbalut spon terhadap keterampilan *passing* bawah bola voli.

#### c. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti yang ingin mengembangkan penelitian dengan topik yang sama namun dengan variabel yang berbeda.